

SA Seksi 9551

**PELAPORAN AUDITOR ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN KEUANGAN INDUK
PERUSAHAAN SAJA: INTERPRETASI SA SEKSI 551**

[Sumber: IPSA 36.01 yang diterbitkan April, 1996]

PERTANYAAN

01 Jika suatu kantor akuntan publik melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian dan memakai laporan audit selain memerlukan pendapat auditor atas laporan keuangan konsolidasian juga membutuhkan pendapat auditor atas laporan keuangan induk perusahaan saja (*parent company only*):

- a. Standar manakah yang harus diacu oleh akuntan publik dalam pelaporan atas laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan induk perusahaan saja?
- b. Bagaimanakah contoh isi laporan audit yang berisi pendapat auditor atas laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan induk perusahaan saja?

INTERPRETASI

02 Pelaporan auditor atas audit terhadap laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan induk perusahaan saja mengacu ke PSA No. 36 (SA Seksi 551 *Pelaporan atas Informasi yang Menyertai Laporan Keuangan Pokok dalam Dokumen yang Diserahkan oleh Auditor*) paragraf 18.SA Seksi 551 paragraf 18 berbunyi sebagai berikut:

Bila laporan keuangan konsolidasian berisi informasi konsolidasian yang tidak secara terpisah diaudit, laporan auditor atas informasi konsolidasian berbunyi sebagai berikut:

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi konsolidasian disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan-perusahaan secara individual. Informasi konsolidasian tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

03 Anak kalimat “Bila laporan keuangan konsolidasian berisi informasi konsolidasian yang tidak secara terpisah diaudit,” mengandung arti bahwa audit yang dilaksanakan oleh auditor ditujukan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian, yang prosedur auditnya mencakup pula informasi konsolidasian terpisah, namun terhadap informasi konsolidasian terpisah tersebut auditor tidak menerbitkan laporan audit tersendiri.

04 Contoh laporan auditor atas laporan keuangan konsolidasian yang berisi informasi konsolidasian yang tidak secara terpisah diaudit dan auditor diminta untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian serta pendapat secara terpisah terhadap laporan keuangan induk perusahaan saja, disajikan sebagai berikut:

Laporan Auditor Independen

[Pihak yang dituju oleh auditor]

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian perusahaan KXT dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 20X2 dan 20X1, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan

adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan KXT dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 20X2 dan 20X1, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan induk perusahaan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan induk perusahaan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

[Tanda tangan, nama rekan, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]

[Tanggal]

TANGGAL BERLAKU EFEKTIF

05 Interpretasi Pernyataan ini berlaku efektif tanggal 1 Mei 1996. Penerapan lebih awal dari tanggal efektif berlakunya aturan dalam Interpretasi ini diizinkan.